

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, A., Yuarsah, I., Etik Puji Handayani, dan, Penelitian Tanah, B., Tentera Pelajar No, J., Bogor, C., Tinggi Pertanian DharmaWacana, S., & Kenanga no, J. (2018). Improving Land Quality Using Organic Fertilizers for Sustainable Agriculture. In *Jurnal Wacana Pertanian* (Vol. 14, Issue 2). <http://ojs.stiperdharmaawacana.ac.id>
- Darmosarkoro, W., Akiyat, Sugiyono, & Sutarta, S. E. (2008). *Pembibitan kelapa sawit: Bagaimana memperoleh bibit yang jagur*. PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT.
- Djufry, F., Nurjanani, D., Ramlan, B., Pengkajian, T., Pertanian, S., Selatan, J., Perintis, K., Km, 17, Makassar, S., & Selatan, S. (2014). efektivitas pupuk majemuk dan Asam humat pada budidaya kentang di kabupaten gowa sulawesi selatan. In *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* (Vol. 17, Issue 2).
- Farms, S. (2024). *Eco Farming Fotosintesa metode pertanian yang mengoptimalkan proses fotosintesis pada tanaman dengan cara yang ramah lingkungan*. Farms,Sbflash. <https://sbflashfarms.com/product/eco-farming-fotosintesa/>
- Hadisuwito, S. (2007). *Membuat pupuk kompos cair*. AgroMedia.
- Hout, W., Swandari, T., & Mardu, R. (2019). Pengaruh Interval Pemberian dan Dosis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Pre-nursery. *Jurnal Agromast*, 4(1).
- Iwan, dharmawan. (2021). *Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit*. Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Manik, A. P. (2023). *Respon Pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis gunnensis Jacq.*) Terhadap Pemberian asam humat dan pupuk NPK*. Skripsi. Agroteknologi. Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
- Nugroho, A. (2019). *Teknologi Agroindustri Kelapa Sawit*. Lambung Mangkurat University Press.
- Nurahmi, E., Hasinah, H. A. R., & Mulyani, S. (2010). Pertumbuhan dan hasil kubis bunga akibat pemberian pupuk organik cair nasa dan zat pengatur tumbuh hormonik. *Jurnal Agrista*, 14(1), 1–7.
- Nurlina, N., Syahbanu, I., Tamnasi, M. T., Nabela, C., & Furnata, M. D. (2018). Ekstraksi dan penentuan gugus fungsi asam humat dari pupuk kotoran sapi. *Indonesian Journal of Pure and Applied Chemistry*, 1(1), 30–38.
- Sembiring, J. V., Nelvia, N., & Yulia, A. E. (2016). Pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di pembibitan utama pada medium sub soil ultisol

- yang diberi asam humat dan kompos tandan kosong kelapa sawit. *Jurnal Agroteknologi*, 6(1), 25–32.
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). Pupuk organik dan pupuk hayati. *Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian*. Bogor, 312.
- Tan, K. H. . (2003). *Humic matter in soil and the environment : principles and controversies*. Marcel Dekker.

Lampiran

Lampiran 2. Hasil sidik ragam tinggi tanaman, dan jumlah daun

a. Sidik ragam tinggi tanaman

ANOVA

Tinggi_Tanaman

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22,255	5	4,451	1,302	,307
Within Groups	61,550	18	3,419		
Total	83,805	23			

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

b. sidik ragam Jumlah daun

ANOVA

Jumlah_Daun

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,333	5	,067	,218	,950
Within Groups	5,500	18	,306		
Total	5,833	23			

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

Lampiran 2. Hasil sidik ragam berat segar tajuk, berat kering akar dan berat segar akar

a. Sidik ragam berat segar tajuk

ANOVA

Berat_segar_tajuk

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,863	5	,173	,393	,847
Within Groups	7,897	18	,439		
Total	8,760	23			

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

b. sidik ragam berat kering tajuk

ANOVA

Berat_Kering_Tajuk

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,060	5	,012	,889	,509
Within Groups	,245	18	,014		
Total	,305	23			

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

c. sidik ragam Berat segar akar

ANOVA

Berat_Segar_akar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,614	5	,123	1,674	,192
Within Groups	1,320	18	,073		
Total	1,934	23			

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

Lampiran.3 Hasil sidik ragam berat kering akar, diameter batang dan volume akar

a. sidik ragam berat kering akar

ANOVA

Berat_kering_akar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,006	5	,001	,572	,720
Within Groups	,035	18	,002		
Total	,040	23			

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

b. sidik ragam diameter batang

ANOVA

Diameter

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,597	5	,519	,634	,677
Within Groups	14,753	18	,820		
Total	17,350	23			

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

c. sidik ragam volume akar

ANOVA

Volume_akar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,458	5	,292	,824	,549
Within Groups	6,375	18	,354		
Total	7,833	23			

Hasilnya signifikan atau berbeda secara statistik jika sig < 0,05.

Hasilnya tidak signifikan atau tidak berbeda secara statistik jika sig > 0,05.

Lampiran 4. Layout

Layout Penelitian beserta dengan warna

N1a	N2c	F2a	N1d
F1a	A2b	A1c	F1d
A1a	N2b	N1b	A2d
N1c	F2c	F1b	F2d
A1b	A2a	N2b	A1d
N2a	F1c	F2b	A2c

N1	N2	F1	F2	A1	A2
----	----	----	----	----	----

N1= Nasa 15 ml/liter air setiap 1 bulan

N2= Nasa 20 ml/liter air setiap 1 bulan

F1= Fotosintesa 1 g/liter air setiap 1 bulan

F2= Fotosintesa 2 g/liter air setiap 1 bulan

A1= asam humat 25 g/polybag setiap 1 bulan

A2= asam humat 30 g/polybag setiap 1 bulan

Lampiran 5. Proses penelitian
Dokumentasi penelitian
Peroses penanaman dan pengisian polybag



Pengisian tanah ke polybag



penanaman kecambah



Proses pengukuran tinggi tanaman



proses pemanenan tanaman



Pengukuran berat segar tajuk



pengukuran berat segar akar



Pemasukan tanaman ke oven



pengambilan bibit dari oven



Pengukuran kering tajuk



pengukuran berat kering akar



Pengukuran diameter batang



pengukuran volume akar